

**DOKUMEN KURIKULUM  
PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN  
SASTRA DAN BUDAYA**



**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**SURABAYA, 2013**

## **PRAKATA**

Dokumen ini secara umum memuat panduan akademik mengenai kurikulum Program Magister Kajian Sastra dan Budaya yang harus digunakan dan dipatuhi oleh segenap elemen akademik di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga. Di dalam buku ini disertakan juga spesifikasi program studi yang secara ringkas menjelaskan tentang visi-misi, capaian pembelajaran, serta perangkat pendukungnya demi tercapainya profil lulusan yang perlu diketahui oleh semua pihak.

Oleh karena itu, kehadiran Dokumen Kurikulum ini diharapkan lebih memantapkan penyelenggaraan proses akademik di Program Magister Kajian Sastra dan Budaya Fakultas Ilmu Budaya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga kualitas lulusan juga dapat meningkat. Sehubungan dengan itu, kita bersama berkewajiban untuk melaksanakan, menaati, dan memantau pelaksanaan ketentuan yang tercantum dalam dokumen ini agar segala masalah yang muncul dapat disampaikan dan dibahas bersama pimpinan Fakultas untuk memperoleh pemecahannya.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Penyusun Dokumen Kurikulum Program Magister Kajian Sastra dan Budaya Tahun 2013 yang telah bekerja keras merevisi dan menyusun dokumen ini di tengah-tengah banyak tugas lain. Semoga dokumen ini dapat memberi informasi yang memadai bagi kita semua, khususnya Civitas Akademika Program Magister Kajian Sastra dan Budaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.

Surabaya, 8 April 2013

Ketua Program Studi

Diah Ariani Arimbi  
NIP. 197004051994032003

## DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1. VISI, MISI, PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA.....	1
1.1. Visi.....	5
1.2. Misi .....	5
1.3. Profil Lulusan.....	5
1.4. Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI level 8 (Setara S2).....	6
1.5. Capaian Pembelajaran dan Sub-capaian Pembelajaran .....	7
1.6. Analisis Kompetensi.....	18
1.7. Organisasi Materi .....	19
BAB 2. STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN STUDI PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA.....	20
2.1.Struktur Kurikulum Minat Kajian Sastra.....	20
2.2. Struktur Kurikulum Minat Kajian Budaya .....	23
2.3. Rekapitulasi Beban Studi Minat Kajian Sastra pada Kompetensi .....	25
2.4. Rekapitulasi Beban Studi Minat Kajian Budaya pada Kompetensi .....	26
BAB 3. ISI KURIKULUM PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA .....	27
3.1. Isi Kurikulum Minat Kajian Sastra.....	27

3.1.1. FILSAFAT ILMU .....	27
3.1.2. TEORI KEBUDAYAAN.....	28
3.1.3. TEORI SASTRA I: DARI KLASIK SAMPAI MODERNISME .....	29
3.1.4. TEORI KAJIAN BUDAYA KONTEMPORER.....	30
3.1.5. KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA LOKAL.....	31
3.1.6. TEORI SASTRA II: PASCAMODERNISME .....	32
3.1.7. METODE PENELITIAN SASTRA DAN BUDAYA .....	33
3.1.8. SOSIOLOGI SASTRA .....	34
3.1.9. KAJIAN SASTRA BANDINGAN .....	35
3.1.10. RANCANGAN TESIS DAN SEMINAR PROPOSAL TESIS .....	36
3.1.11. RELIGIUSITAS DAN SPIRITUALITAS DALAM SASTRA.....	37
3.1.12. ANALISIS WACANA .....	38
3.1.13. NARATOLOGI.....	39
3.1.14. TESIS.....	40
3.2. Isi Kurikulum Minat Kajian Budaya .....	41
3.2.1. FILSAFAT ILMU .....	41
3.2.2. TEORI KEBUDAYAAN.....	42
3.2.3. TEORI SASTRA I:.....	43
3.2.4. TEORI KAJIAN BUDAYA KONTEMPORER.....	44
3.2.5. KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA LOKAL.....	45
3.2.6. TEORI SASTRA II:.....	46
3.2.7. METODE PENELITIAN SASTRA DAN BUDAYA .....	47
3.2.8. MULTIKULTURALISME .....	48
3.2.9. GENDER DAN SEKSUALITAS .....	49
3.2.10. KAJIAN SINEMA.....	50

3.2.11.RANCANGAN TESIS DAN SEMINAR PROPOSAL TESIS .....	51
3.2.12.KAJIAN BUDAYA CYBER .....	52
3.2.13.KAJIAN BUDAYA DAN SASTRA AMERIKA .....	53
3.2.14.KAJIAN SUBKULTUR .....	54
3.2.15.TESIS .....	55
<b>BAB 4. STRATEGI PEMBELAJARAN PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA .....</b>	<b>56</b>
4.1. Metode Pembelajaran .....	56
4.2. Media Pembelajaran .....	57
<b>BAB 5. SISTEM EVALUASI HASIL BELAJAR PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA .....</b>	<b>59</b>
5.1. Sistem Ujian.....	59
5.2. Jenis Ujian.....	59
5.2.1. Ujian Mata Kuliah .....	60
5.2.2. Ujian Tesis.....	60
5.3. Persyaratan Ujian.....	60
5.3.1.Ujian Mata Kuliah .....	60
5.3.2.Ujian Tesis.....	61
5.4. Sistem Penilaian Hasil Belajar .....	61
5.4.1. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Tertentu yang Telah Ditempuh .....	61
5.4.2. Indeks Prestasi .....	62
LAMPIRAN.....	64
A. Daftar Nama Dosen dan Kepakaran .....	64

**BAB 1**  
**VISI, MISI, PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM**  
**MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA**

Kajian sastra dan budaya telah menjadi salah satu kajian keilmuan yang relatif berkembang dan diminati. Pada hampir semua universitas, baik di Indonesia maupun di luar negeri, kajian sastra dan budaya banyak diprogramkan. Hampir setiap universitas di Indonesia menjadikan sastra dan budaya sebagai salah satu kajian utama keilmuannya. Sebagai sedikit gambaran, pada kurun waktu 2005-2007 setidaknya dari ada 30 PTN dan PTS di seluruh wilayah Surabaya yang mempunyai jurusan bahasa dan sastra, baik jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Inggris, Jawa, China, Jepang, Belanda, dan Jerman, dengan jumlah total mahasiswa sebanyak 22.722 mahasiswa. Dari data yang dipublikasikan oleh Kopertis Wilayah VII tahun 2008<sup>1</sup>, sejak 2005 hingga 2007 terdapat kenaikan jumlah mahasiswa yang mengambil jurusan bahasa dan sastra: 7.676 mahasiswa pada tahun 2005 menjadi 8.252 pada tahun 2008. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 7,5% dalam kurun waktu 2 tahun. Angka ini menunjukkan adanya peminatan yang cukup besar pada kajian sastra dan budaya di wilayah Surabaya, belum lagi wilayah lainnya.

Kekhasan dan keunggulan kajian sastra dan budaya terletak pada objek kajiannya yang *complicated* dan dinamis, dan dinamika perkembangannya sebagai sebuah ilmu. Dewasa ini masalah kebudayaan menggerakkan pemikiran banyak orang. Hampir setiap orang hidup dan menghadapi permasalahan kebudayaan, entah sebagai penghambat atau sebagai unsur yang harus diintegrasikan dalam setiap kehidupan.

---

<sup>1</sup> Direktori PTS se-Jawa Timur, Kopertis Wilayah VII tahun 2008. Untuk data jumlah mahasiswa yang lebih lengkap lihat situs Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, <http://evaluasi.or.id>. Data diakses pada 10 Februari 2009.

Mengingat pentingnya makna kebudayaan sebagai faktor pembentuk realitas sosial, pada tahun 2004 pemerintah Indonesia melalui Dirjen Dikti Depdiknas mencanangkan HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) atau Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi tahun 2003—2010. Salah satu tujuan dari HELTS adalah:

Peran perguruan tinggi adalah untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif dengan keterampilan khusus yang dibutuhkan dalam berbagai sektor ekonomi, memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi, sehingga mampu untuk terus memperbaiki struktur ekonomi dan sosial yang relevan dengan perubahan dunia. Perguruan tinggi juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan jumlah dan mutu penelitian yang memungkinkan suatu negara untuk memilih, menyerap, dan menciptakan pengetahuan baru secara lebih cepat dan efisien dibanding yang ada sekarang.<sup>2</sup>

Sejalan dengan tujuan di atas, Universitas Airlangga sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam menyukseskan tujuan HELTS 2003—2010, terutama dalam mewujudkan peningkatan jumlah SDM yang berdaya saing tinggi dan mempunyai pengetahuan yang lebih *up to date* dan mumpuni terutama di bidang sastra dan budaya demi terciptanya masyarakat madani yang humanis. Bertitik-tolak dari hal tersebut, Unair mengemban peran penting dalam meningkatkan jumlah SDM yang kepakarannya bisa teruji. HDI (*Human Development Index*) Indonesia<sup>3</sup> yaitu 0,726 termasuk yang paling rendah di antara negara berkembang lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan lebih banyak SDM dengan kepakaran tertentu sehingga mampu meningkatkan HDI

---

<sup>2</sup>*Strategi Jangka Panjang Pendidikan Tinggi (HELTS) 2003—2010: Menuju Sinergi Kebijakan Nasional*, Departemen Pendidikan Nasional, Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tahun 2004.

<sup>3</sup> Berdasarkan UNPD, <http://www.UNPD.org>. Data diakses tanggal 10 Februari 2009. HDI Indonesia=0,726, bandingkan dengan HDI Malaysia=0,823, HDI Singapura=0,918, HDI Thailand=0,786, HDI Philipina=0,745, HDI Brunei Darussalam=0,919. HDI Indonesia hampir sama dengan HDI Vietnam=0,718. Walaupun HDI Indonesia tidak termasuk yang terendah, tetapi dibandingkan dengan negara berkembang ASEAN lainnya HDI Indonesia termasuk rendah.

Indonesia dan nantinya bisa bersaing dalam tingkat regional maupun internasional.

Dalam tataran keilmuan, perubahan Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Budaya di berbagai universitas di Indonesia, termasuk di Universitas Airlangga merupakan titik tolak untuk menjadikan kajian kesusastraan dikembangkan dalam perspektif kajian kebudayaan. Sastra tidak bisa dilepaskan dari konstruksi kebudayaan dalam masyarakat. Kemunculan sastra dan sastrawan di berbagai daerah pada dasarnya diawali dari kuatnya pengaruh konstruksi kebudayaan yang berkembang di daerah tersebut. Di Jakarta, kajian-kajian sastra dan budaya memiliki kekuatan yang signifikan dalam memetakan arus kesusastraan Indonesia modern. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) Universitas Indonesia berhasil mengembangkan kajian sastra dan budaya dalam perspektif modern maupun kontemporer. Program Studi Sastra Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada lebih memprioritaskan pada penelitian sastra yang kontekstual berbasis pendidikan. Sedangkan Program S2 Kajian Kebudayaan Universitas Udayana, Bali juga telah menjadi titik awal kajian *cultural studies* yang memahami kebudayaan sebagai relasi sosial dan makna.

Dengan perspektif di atas, Program Magister Kajian Sastra dan Budaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga didirikan. Program studi ini akan meletakkan kajian kesusastraan dalam konteks kebudayaan. Sebagaimana yang dikemukakan Antariksa (2008), tidak seperti disiplin akademis tradisional, kajian budaya tidak mempunyai ranah intelektual atau disiplin yang terdefinisi dengan jelas. Ia tumbuh subur pada batas-batas dan pertemuan bermacam wacana yang sudah dilembagakan, terutama dalam sastra, sosiologi, dan sejarah; juga dalam linguistik, semiotik, antropologi, dan psikoanalisis. Bagian dari hasilnya, dan bagian dari pergolakan politik dan intelektual tahun 1960-an (yang ditandai dengan perkembangan yang cepat dan meluasnya strukturalisme, semiotik, marxisme, dan feminisme), kajian budaya memasuki periode perkembangan teoretis yang intensif. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kebudayaan (produksi sosial makna dan kesadaran) dapat dijelaskan dalam dirinya sendiri dan dalam hubungannya dengan ekonomi (produksi) dan politik (relasi sosial).



Surabaya sebagai salah satu kota metropolis di Indonesia tentunya tidaklah bersifat statis dan stagnan. Dinamika kota ini berjalan cepat secepat arus informasi yang sekarang dengan mudah tersebar dalam hitungan detik. Sejalan dengan hal tersebut, sastra dan budaya masyarakat Surabaya juga mengalami dinamika seperti layaknya kota-kota besar di dunia. Arus lokal dan global bertemu dan bersaing dalam mendapatkan pengikut masing-masing. Selain itu, setiap daerah atau kota mempunyai kekhasan masing-masing yang pada satu sisi merupakan ciri umum masyarakat urban, tetapi pada sisi yang lain merujuk pada lokalitas tertentu. Hiruk-pikuk arus kesastraan dan kebudayaan yang muncul di kota sayangnya belum mendapatkan perhatian cukup. Kajian-kajian sastra dan budaya kota ini belum juga digarap secara menyeluruh. Geliat sastra dan budaya belum menunjukkan peran signifikan dalam membantu pengembangan dan kemajuan kota itu. Untuk itulah, Program Magister Kajian Sastra dan Budaya perlu didirikan. Pendirian program ini diharapkan mampu menjadi sarana dalam menciptakan lulusan yang lebih kompetitif, mumpuni, dan berdaya saing tinggi (seperti yang diharapkan dalam HELTS 2003—2010) sehingga mampu memberikan tanggapan dalam bentuk pengkajian yang komprehensif dan memberikan solusi alternatif atas permasalahan sastra dan budaya yang muncul di Indonesia, Jawa Timur, dan khususnya Surabaya. Jawa Timur merupakan wilayah yang representatif untuk dijadikan basis kultural yang menjadi ruang tumbuh-kembangnya arus kesusastraan, baik klasik, modern, atau pun kontemporer. Banyak sastra lisan di Jawa Timur yang masih memerlukan kajian-kajian ilmiah, begitu juga arus kesusastraan modern maupun kontemporer merupakan objek kajian yang selalu aktual untuk dikembangkan dalam ruang-ruang akademik. Kekhasan wilayah kajian ini akan menjadi karakter keilmuan yang selalu diupayakan untuk selalu mendapatkan pendekatan teoretis dan metodologis dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga. Warna-warna lokal yang selama ini cenderung terpinggirkan oleh nilai-nilai global dan bagaimana keduanya bernegosiasi dan berkontestasi akan bisa diangkat melalui berbagai penelitian yang akan dilaksanakan oleh para civitas akademika program ini. Dalam konteks ini, Program Magister Kajian Sastra dan Budaya Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga berupaya mengembangkan ilmu kesusastraan dengan perspektif

kebudayaan. Kajian ini memiliki kekhasan karena pengembangan keilmuan sastra diletakkan dalam konteks kebudayaan yang melingkupinya.

### **1.1. Visi**

Visi Program Magister Kajian Sastra dan Budaya Universitas Airlangga adalah menjadi pusat studi terkemuka dalam kajian sastra dan budaya, yang dikembangkan dalam konteks kajian kebudayaan di Jawa Timur berdasarkan kepakaran lintas disiplin dalam taraf nasional maupun internasional

### **1.2. Misi**

Program Magister Kajian Sastra dan Budaya Universitas Airlangga mengemban misi:

- a. Memberikan pelayanan akademik dan keilmuan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian di bidang ilmu sastra dan budaya yang berperspektif lintas disiplin.
- b. Mengembangkan peserta didik untuk memiliki kecakapan intelektual, integritas kepribadian, dan keahlian yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Mengembangkan kajian ilmu sastra dan budaya yang memiliki kekhasan dan keunikan sehingga menghasilkan pakar dalam kajian ini.
- d. Mengembangkan atmosfer akademik, baik pengajaran maupun penelitian dalam bidang ilmu sastra dan budaya untuk menghasilkan gagasan inovatif dan akademis tentang kesusasteraan dan kebudayaan, utamanya pada wilayah urban dan sub-urban.

### **1.3. Profil Lulusan**

Lulusan Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya mempunyai profil 1) peneliti, 2) berpandangan inklusif, 3) berwawasan estetis, dan 4) penyedia solusi.

1. Peneliti. Dalam hal ini, lulusan diharapkan memiliki kepekaan terhadap fenomena sastra dan budaya yang terjadi di masyarakat. Tidak hanya itu, lulusan juga kemudian mampu menerapkan ilmu yang diperolehnya untuk menganalisa fenomena tersebut sehingga menghasilkan konsep-konsep baru yang berkontribusi dalam pengembangan kajian sastra dan budaya.
2. Berpandangan inklusif. Kajian sastra dan budaya yang komprehensif membutuhkan pendekatan yang sifatnya multidisipliner. Oleh karena itu, lulusan harus memiliki pandangan luas dan terbuka untuk menerima, menghargai, dan merayakan berbagai perbedaan dan keragaman yang menjiwai sastra dan budaya sebagai produk agung dari kemanusiaan.
3. Berwawasan estetis. Karya sastra dan produk budaya lainnya merupakan hasil rasa manusia yang sarat akan unsur estetika. Sehingga untuk mengkajinya, lulusan perlu memiliki kemampuan untuk menghargai nilai estetika, sebuah prasyarat yang memungkinkan lulusan untuk mencapai tahap awal dari analisa: apresiasi.
4. Penyedia solusi. Lulusan diharapkan menerapkan ilmu yang diperolehnya untuk memformulasikan solusi atas problematika di masyarakat yang sesuai dengan ranah kajiannya.

#### **1.4. Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI level 8 (Setara S2)**

Berikut ini adalah deskripsi jenjang kualifikasi KKNI level 8 yang setara dengan S2, dikutip dari Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2012.

- Mampu 1) **mengembangkan** pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- Mampu 2) **memecahkan permasalahan** sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

- Mampu 3) **mengelola riset** dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu 4) **mendapat pengakuan** nasional maupun internasional.

### 1.5. Capaian Pembelajaran dan Sub-capaian Pembelajaran

Program Magister Kajian Sastra dan Budaya (*Literary and Cultural Studies*) merupakan program pendidikan strata S2 di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, yang memiliki dua bidang minat, yaitu: (1) Bidang Minat Kajian Sastra dan (2) Bidang Minat Kajian Budaya.

Program magister ini diselenggarakan dengan maksud menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan analitis kritis sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni yang sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan di masyarakat. Secara lebih detail, capaian pembelajaran yang diharapkan dari dua bidang minat tersebut dapat dideskripsikan seperti berikut.

Pada akhir pendidikan, peserta didik peminatan Kajian Sastra akan dapat:

1. Merancang konsep-konsep baru melalui penelitian dan pengkajian mandiri dalam bidang ilmu sastra yang sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Peneliti)
  - a. Menerapkan cara berpikir reflektif kritis dalam mengembangkan keilmuan dan budaya meneliti sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - b. Meneliti dengan analitis kritis berbagai fenomena sastra dan budaya yang ada sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - c. Menyusun proposal tesis dalam bidang sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - d. Menganalisis data-data analisis wacana termasuk dokumen resmi, percakapan, dan *interview* sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab

- e. Melakukan penelitian dan menyusun tesis sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
2. Menunjukkan rekognisi dan penghargaan terhadap keindahan dan keragaman karya sastra, meliputi bentuk, jenre, periodisasi, bahasa, dan sumbernya; sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat mempertanggungjawabkannya dalam ranah akademis (Berpendangan Inklusif) (Berwawasan Estetis)
    - a. Mengidentifikasi isu dan tema teori-teori kritis dan kebudayaan kontemporer sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
    - b. Mengidentifikasi isu dan tema sub-budaya lokal dalam perspektif teori budaya, strukturalisme, dan post-modernisme sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
    - c. Menganalisis berbagai macam bentuk teks-teks sastra sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  3. Menerapkan pendekatan multidisipliner ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesionalnya sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dengan penuh tanggung jawab (Berpendangan Inklusif) (Peneliti)
    - a. Mengaplikasikan teori-teori sastra dari klasik hingga modern dalam kajian karya sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
    - b. Mengaplikasikan teori-teori kebudayaan dalam analisis karya sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
    - c. Menganalisis proses perkembangan sub-budaya dan format budaya lokal sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab

- d. Mengaplikasikan teori posmodernisme dalam analisis karya sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - e. Memaknakan teks sastra dari perspektif sosiologi sastra sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - f. Menulis sebuah kritik sastra banding dengan akar kesejarahan yang kuat sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - g. Mengaplikasikan teori-teori terkait dalam kajian karya sastra terkait dengan isu agama, religiusitas, dan spiritualitas sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - h. Memanfaatkan naratologi dalam menganalisis teks sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
4. Merumuskan solusi alternatif atas persoalan-persoalan kesusastraan sesuai dengan kaidah yang berlaku dan mampu mempertanggungjawabkan solusi tersebut secara akademis (Penyedia Solusi)
- a. Mengidentifikasi problematika sastra dalam masyarakat, melakukan penelitian dan menyusun tesis yang akan menawarkan solusi alternatif untuk mengatasi problematika tersebut.

Pada akhir pendidikan, peserta didik peminatan Kajian Budaya akan dapat:

1. Merancang konsep-konsep baru melalui penelitian dan pengkajian mandiri dalam bidang kajian budayasesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Peneliti)
  - a. Menerapkan cara berpikir reflektif kritis dalam mengembangkan keilmuan dan budaya meneliti sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - b. Meneliti dengan analitis kritis berbagai fenomena sastra dan budaya yang ada sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab

- c. Menyusun proposal tesis dalam bidang sastra dan budayasesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - d. Melakukan penelitian dan menyusun tesis sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
2. Menunjukkan rekognisi dan penghargaan terhadap keindahan dan keragaman fenomena dan produk budaya, meliputi bentuk, jenre, periodisasi, bahasa, dan sumbernya; sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat mempertanggungjawabkannya dalam ranah akademis (Berpandangan Inklusif) (Berwawasan Estetis)
- a. Mengidentifikasi isu dan tema teori-teori kritis dan kebudayaan kontemporer sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - b. Mengidentifikasi isu dan tema sub-budaya lokal dalam perspektif teori budaya, strukturalisme, dan post-modernisme sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - c. Menggunakan konsep-konsep multikulturalisme dalam analisis sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - d. Mengkaji diskursus gender dan seksualitas yang sangat kompleks, cair, dan terkonstruksi secara sosial dan kultural sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - e. Mengkaji teori film dan perkembangan genre film kontemporer sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - f. Menganalisis keberagaman etnis dalam masyarakat Amerika sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - g. Menganalisis perkembangan sastra kontemporer Amerika sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
3. Menerapkan pendekatan multidisipliner ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesionalnya sesuai dengan kaidah

yang berlaku dan dengan penuh tanggung jawab (Berpandangan Inklusif)  
(Peneliti)

- a. Mengaplikasikan teori-teori sastra dari klasik hingga modern dalam kajian karya sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - b. Mengaplikasikan teori-teori kebudayaan dalam analisis karya sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - c. Menganalisis proses perkembangan sub-budaya dan format budaya lokal sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - d. Mengaplikasikan teori posmodernisme dalam analisis karya sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - e. Mengaplikasikan teori-teori gender dan seksualitas dalam produk sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - f. Meneliti proses pembuatan film, teori film, dan perkembangan genre film sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - g. Menganalisis produk budaya *cyber* dan berbagai variannya seiring dengan perkembangan teknologi *cyber* sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - h. Menganalisis proses Amerikanisasi sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
  - i. Menganalisis tentang latar belakang munculnya subkultur, proses perubahan identitas budaya dalam berbagai macam media seperti film, situs internet, televisi, dan musik sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab
4. Merumuskan solusi alternatif atas persoalan-persoalan kebudayaan mampu mempertanggungjawabkan solusi tersebut sesuai dengan kaidah yang berlaku dan secara akademis (Penyedia Solusi)



- a. Mengidentifikasi problematika budaya dalam masyarakat, melakukan penelitian dan menyusun tesis yang akan menawarkan solusi alternatif untuk mengatasi problematika tersebut.

Tabel 1.1. Hubungan Deskripsi KKNi dan Capaian Pembelajaran

Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNi	Capaian Pembelajaran	Sub-Capaian Pembelajaran	Jenis Kompetensi			ELEMEN KOMPETENSI				
			U	P	K	MPK	MKK	MKB	MPB	MBB
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji	Merancang konsep-konsep baru melalui penelitian dan pengkajian mandiri dalam bidang kajian sastradan budaya yang sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis	1.a. Menerapkan cara berpikir reflektif kritis dalam mengembangkan keilmuan dan budaya meneliti sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab	√				√			
		1.b. Meneliti dengan analitis kritis berbagai fenomena sastra dan budaya yang ada sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab	√					√	√	
		1.c. Menyusun proposal tesis dalam bidang sastra dan budayasesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab	√					√	√	√
		1.d. Menganalisis data-data analisis wacana termasuk dokumen resmi, percakapan, dan <i>interview</i> sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab			√			√	√	
		1.e. Melakukan penelitian dan menyusun tesis sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab	√					√	√	
Mampu memecahkan	Menunjukkan rekognisi dan penghargaan	2.a. Mengidentifikasi isu dan tema teori-teori kritis dan kebudayaan kontemporer sesuai	√				√	√		

permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner	terhadap keindahan dan keragaman fenomena dan produk budaya, meliputi bentuk, jenre, periodisasi, bahasa, dan sumbernya; sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat mempertanggungjawabkannya dalam ranah akademis	dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab									
		2.b. Mengidentifikasi isu dan tema sub-budaya lokal dalam perspektif teori budaya, strukturalisme, dan post-modernisme sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab	√					√	√		
		2.1.c. Menganalisis berbagai macam bentuk teks-teks sastra sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab		√					√	√	
		2.2.c. Menggunakan konsep-konsep multikulturalisme dalam analisis sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab			√				√	√	
		2.2.d. Mengkaji diskursus gender dan seksualitas yang sangat kompleks, cair, dan terkonstruksi secara sosial dan kultural sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab		√					√	√	
		2.2.e. Mengkaji teori film dan perkembangan genre film kontemporer sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab		√					√	√	
		2.2.f. Menganalisis keberagaman etnis dalam masyarakat Amerika sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab			√				√	√	

	Menganalisis perkembangan sastra kontemporer Amerika sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab			√			√	√	
	Menganalisis produk budaya <i>cyber</i> dan berbagai variannya seiring dengan perkembangan teknologi <i>cyber</i> sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab		√				√	√	
	Menganalisis proses Amerikanisasi sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab			√			√	√	
	Menganalisis tentang latar belakang munculnya subkultur, proses perubahan identitas budaya dalam berbagai macam media seperti film, situs internet, televisi, dan musik sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab		√				√	√	
Menerapkan pendekatan multidisipliner ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesionalnya sesuai dengan kaidah yang	Mengaplikasikan teori-teori sastra dari klasik hingga modern dalam kajian karya sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab	√					√	√	
	Mengaplikasikan teori-teori kebudayaan dalam analisis karya sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab	√				√			

	berlaku dan dengan penuh tanggung jawab	Menganalisis proses perkembangan sub-budaya dan format budaya lokal sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab		√				√	√	
		Mengaplikasikan teori posmodernisme dalam analisis karya sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab	√					√	√	
		Memaknakan teks sastra dari perspektif sosiologi sastra sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab		√				√	√	
		Menulis sebuah kritik sastra banding dengan akar kesejarahan yang kuat sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab		√				√	√	
		Mengaplikasikan teori-teori terkait dalam kajian karya sastra terkait dengan isu agama, religiusitas, dan spiritualitas sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab		√				√	√	
		Memfaatkan naratologi dalam menganalisis teks sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku dengan bertanggungjawab		√				√	√	
Mampumengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi	Merumuskan solusi alternatifatas persoalan-persoalan kesusastraan dan kebudayaan	Mengidentifikasi problematika sastra dan budaya dalam masyarakat, melakukan penelitian dan menyusun tesis yang akan menawarkan solusi alternatif untuk mengatasi	√					√	√	

masyarakat dan keilmuan, serta mampumendapat pengakuan nasional maupun internasional	mampu mempertanggungjawabkan solusi tersebut sesuai dengan kaidah yang berlaku dan secara akademis	problematika tersebut.								
--	--	------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

## 1.6. Analisis Kompetensi

### Magister Kajian Sastra dan Budaya

Merumuskan solusi alternatif atas persoalan-persoalan budaya dan kesusastraan sesuai dengan kaidah yang berlaku dan mampu mempertanggungjawabkan solusi tersebut secara akademis

#### Tingkat 2

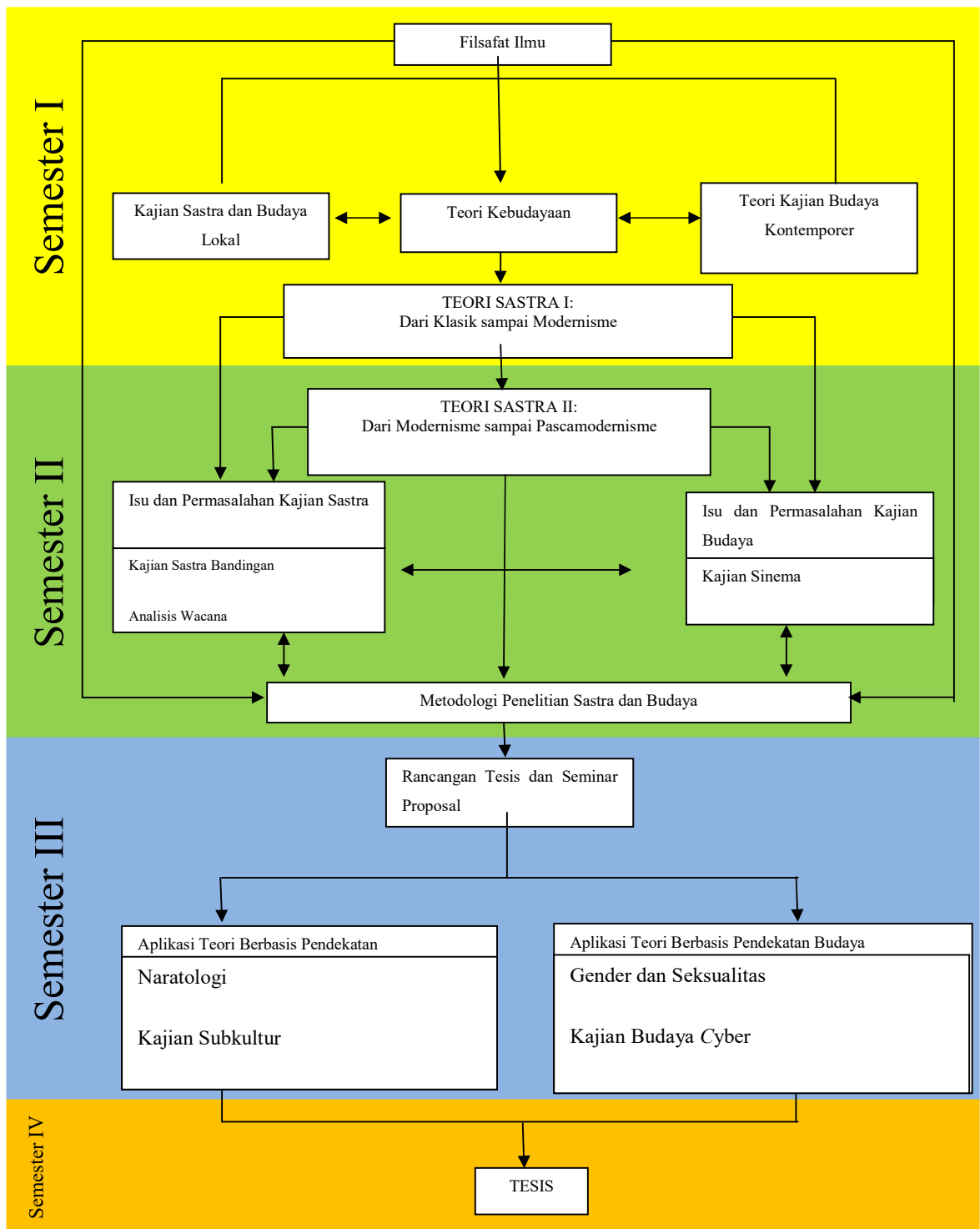
Merancang konsep-konsep baru melalui penelitian dan pengkajian mandiri dalam bidang ilmu sastra yang sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis

Menerapkan pendekatan multidisipliner ilmu pengetahuan dalam melaksanakan keahlian akademik dan profesionalnya sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dengan penuh tanggung jawab

#### Tingkat 1

Menunjukkan rekognisi dan penghargaan terhadap keindahan dan keragaman karya sastra, meliputi bentuk, jenre, periodisasi, bahasa, dan sumbernya; sesuai dengan kaidah yang berlaku dan dapat mempertanggungjawabkannya dalam ranah akademis

## 1.7. Organisasi Materi





**BAB 2**  
**STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN STUDI PROGRAM MAGISTER**  
**KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA**

Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya memiliki dua bidang peminatan, yaitu minat Kajian Sastra dan minat Kajian Budaya. Di bawah ini adalah rincian struktur kurikulum berdasarkan kedua bidang minat tersebut

**2.1. Struktur Kurikulum Minat Kajian Sastra**

No.	Kode Mata Ajaran	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)	Elemen Kompetensi	Jenis Kompetensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Semester 1					
Wajib					
1	PHB601	Filsafat Ilmu	3	MKK	Utama
2	BUU601	Teori Kebudayaan	3	MKK	Utama
3	SSU601	Teori Sastra I: Dari Klasik sampai Modernisme	3	MKB, MPB	Utama
4	BUK601	Teori Kajian Budaya Kontemporer	3	MKB, MPB	Utama
5	BUK602	Kajian Sastra dan Budaya Lokal	3	MKB, MPB	Utama
Jumlah beban studi pada Semester 1			15		

Semester 2					
Wajib					
6	SSU602	Teori Sastra II: Pascamodernisme	3	MKB, MPB	Utama
7	PNB496	Metode Penelitian Sastra dan Budaya	3	MKB, MPB	Utama
	Sub-Jumlah		6		
Pilihan Terbatas (6 sks)					
8	SSU605	Sosiologi Sastra (Pilihan)	3	MKB, MPB	Pendukung
9	SSU603	Kajian Sastra Bandingan (Pilihan)	3	MKB, MPB	Pendukung
Jumlah beban studi pada Semeter II			12		
Semester 3					
Wajib					
10	PNB697	Rancangan Tesis dan Seminar Proposal Tesis	4	MKB, MPB, MBB	Utama
	Sub-Jumlah		4		
Pilihan Terbatas (6 – 9 sks)					
11	SSU606	Religiusitas dan Spiritualitas dalam Sastra	3	MKB, MPB	Pendukung
12	SSU604	Analisis Wacana	3	MKB, MPB	Khusus

13	SSU608	Naratologi	3	MKB, MPB	Pendukung
Sub-Jumlah			9		
Jumlah beban studi pada Semester 3			10 - 13		
Semester 4					
14	PNB699	Tesis	6	MKB, MPB	Utama
Jumlah beban studi pada Semester 4			6		
Jumlah beban studi Prodi			43 - 46		
Syarat Beban Studi untuk Kelulusan			36—50sks		

## 2.2. Struktur Kurikulum Minat Kajian Budaya

No.	Kode Mata Ajaran	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)	Elemen Kompetensi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Semester I					
Wajib					
1	PHB601	Filsafat Ilmu	3	MKK	Utama
2	BUU601	Teori Kebudayaan	3	MKK	Utama
3	SSU601	Teori Sastra I: Dari Klasik sampai Modernisme	3	MKB, MPB	Utama
4	BUK601	Teori Kajian Budaya Kontemporer	3	MKB, MPB	Utama
5	BUK602	Kajian Sastra dan Budaya Lokal	3	MKB, MPB	Utama
Jumlah beban studi pada Semester 1			15		
Semester 2					
Wajib					
6	SSU602	Teori Sastra II: Pascamodernisme	3	MKB, MPB	Utama
7	PNB496	Metode Penelitian Sastra	3	MKB, MPB	Utama

		dan Budaya			
	Sub-Jumlah		6		
Pilihan Terbatas (6 – 9 sks)					
15	BUK603	Multikulturalisme	3	MKB, MPB	Khusus
16	BUU602	Gender dan Seksualitas	3	MKB, MPB	Pendukung
17	SOK601	Kajian Sinema	3	MKB, MPB	Pendukung
Sub-Jumlah			9		
Jumlah beban studi pada Semester 2			12 - 15		
Semester 3					
Wajib					
10	PNB697	Rancangan Tesis dan Seminar Proposal Tesis	4	MKB, MPB, MBB	Utama
Sub-Jumlah			4		
Pilihan Terbatas (6 – 9 sks)					
18	BUU602	Kajian Budaya <i>Cyber</i>	3	MKB, MPB	Pendukung
19	BUK605	Kajian Budaya dan Sastra Amerika	3	MKB, MPB	Khusus
20	SSU607	Kajian Subkultur	3	MKB, MPB	Pendukung
Sub-Jumlah			9		

Jumlah beban studi pada Semester 3			10 - 13		
Semester 4					
Wajib					
14	PNB699	Tesis	6	MKB, MPB	Utama
Jumlah beban studi pada Semester 4			6		
Jumlah beban studi Prodi			43 - 46		
Syarat Beban Studi untuk Kelulusan			36—50SKS		

### 2.3. Rekapitulasi Beban Studi Minat Kajian Sastra pada Kompetensi

No	Semester	Beban Studi pada Kompetensi			Jumlah
		Utama	Pendukung	Khusus	
1	1	15	0	0	15
2	2	6	6	0	12
3	3	4	6	3	13
4	4	6	0	0	6
Jumlah		31 sks (67,4%)	12 sks (26,1%)	3 sks (6,5%)	46 sks
Syarat		40-80 %	20-40%	0-30%	

## 2.4. Rekapitulasi Beban Studi Minat Kajian Budaya pada Kompetensi

No	Semester	Beban Studi pada Kompetensi			Jumlah
		Utama	Pendukung	Khusus	
1	1	15	0	0	15
2	2	6	6	3	15
3	3	4	6	3	13
4	4	6	0	0	6
Jumlah		31 sks	12 sks	6 sks	49 sks
		(63,3%)	(24,5%)	(12,2%)	
Syarat		40-80 %	20-40%	0-30%	

### BAB 3

## ISI KURIKULUM PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA

Seperti halnya dalam bab sebelumnya, bab ini juga akan dibagi menjadi dua bagian yaitu isi kurikulum bidang minat Kajian Sastra dan bidang minat Kajian Budaya. Berikut adalah isi kurikulum untuk kedua bidang minat.

### 3.1. Isi Kurikulum Minat Kajian Sastra

#### 3.1.1. FILSAFAT ILMU

Tabel 3.1.1. Deskripsi Mata Kuliah Filsafat Ilmu

1.	Nama	Filsafat Ilmu
2.	Kode	PHB601
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	I (satu)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampumenerapkan cara berpikir reflektif kritis dalam mengembangkan keilmuan dan budaya meneliti sastra dan budaya.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKK
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas konstruksi ilmu dan landasan penelaahan ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi), metode berpikir ilmiah, masalah kebenaran, serta hubungan ilmu dan kebudayaan.
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	kuliah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS(30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Listiyono Santoso, S.S., M.Hum. (PJKM) Moses Glorino Pandin, S.S., M.Si.
15.	Referensi	1.Gahral, Donny A. 2003. Menyoal Objektivisme Ilmu Pengetahuan, Bandung: Teraju



		2. Beerling. 1986. <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i> , Yogyakarta: Tiara Wacana 3. Santoso, Heri dan Listiyono Santoso. 2003. <i>Filsafat Ilmu Sosial: Ikhtiar Awal Pribumisasi Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Yogyakarta: Gama Media
--	--	---

### 3.1.2. TEORI KEBUDAYAAN

1.	Nama	Teori Kebudayaan
2.	Kode	BUU601
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	I (satu)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu mengaplikasikan teori-teori kebudayaan dalam analisis karya sastra dan budaya.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKK
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas tentang analisis kebudayaan, lingkup kebudayaan, aplikasi kebudayaan, dan kebudayaan sebagai dasar kajian sastra dan budaya.
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Toetik Koesbardiarti, Dra, M.A., Ph.D. (PJKM) Myrtati Dyah Artaria, Dra, M.A, Ph.D.
15.	Referensi	1. Sardar, Ziauddin. 2004. <i>Introducing Cultural Studies</i> . Cambridge: Icon Books Ltd. 2. Hall, Stuart. 1980. "Cultural Studies: Two Paradigms", in <i>Media, Culture, and Society</i> 2. 3. Du Gay, Paul, et al. 1997. <i>Doing Cultural Studies: The Story of the Sony Walkman. Culture, Media and Identities</i> . London: Sage in Association with The Open University.

### 3.1.3. TEORI SASTRA I: DARI KLASIK SAMPAI MODERNISME

1.	Nama	Teori Sastra I: Dari Klasik sampai Modernisme
2.	Kode	SSU601
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	I (satu)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu: 1) mengkritisi teori sastra dari yang paling awal (klasik) sampai modern, dan 2) mampu menerapkan teori ini dalam kajian sastra dan budaya.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas teori sastra dari yang paling awal (klasik) sampai yang paling modern, aliran, tokoh, prinsip-prinsip, serta latar belakang keilmuan munculnya aliran teorisastra yang berkembang.
10.	Atribut Soft Skills	komprehensif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	UAS (40%), diskusi/presentasi (20%), tugas/makalah (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Dr. Ida Bagus Putera Manuaba, Drs., M.Hum. (PJKM). Bramantio, S.S., M.Hum.
15.	Referensi	1. Eagleton, Terry 1996. <i>Literary Theory: An Introduction</i> . England: University of Minnesota Press. 2. Leitch, Vincent, et al. 2001. <i>The Norton Anthology Theory and Criticism</i> . New York: Norton. 3. Fokkema and Elrud-Ibsch. 1998. <i>Teori Sastra Abad Kedua Puluh</i> . Jakarta: Gramedia.

### 3.1.4. TEORI KAJIAN BUDAYA KONTEMPORER

1.	Nama	Teori Kajian Budaya Kontemporer
2.	Kode	BUK601
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	I (satu)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu: 1) mengidentifikasi isu dan tema teori-teori kritis dan kebudayaan kontemporer, dan 2) mengaplikasikan teori-teori kritis dan kebudayaan dalam teks-teks kebudayaan kontemporer.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas isu dan tema teori-teori kritis dan kebudayaan kontemporer, aplikasi teori-teori tersebut dalam teks kebudayaan, ideologi kebudayaan kontemporer, tokoh-tokoh dan persoalan-persoalan di seputar teori-teori kritis dan kebudayaan kontemporer
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, tugas
12.	Media Pembelajaran	LCD, Film Dokumenter, Iklan
13.	Penilaian	UAS (30%), presentasi/diskusi (30%), makalah/tugas (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Diah Ariani Arimbi, S.S, M.A., Ph.D. (PJMK) Nurwulan, S.S, MA, Ph.D.
15.	Referensi	1. Storey, John. 1993. <i>An Introduction to Cultural Theories and Popular Culture</i> . New York: Harvester Wheatsheaf. 2. Fuery, Patrick and Nick Mansfield. 2000. <i>Cultural Studies and Critical Theory</i> ., Oxford: Oxford University Press 3. Dunning, Simon. 1999. <i>Cultural Studies Reader</i> . New York: Routledge

### 3.1.5. KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA LOKAL

1.	Nama	Kajian Sastra dan Budaya Lokal
2.	Kode	BUK602
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	I (satu)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu: 1) mengidentifikasi isu dan tema sub-budaya lokal dalam perspektif teori budaya, strukturalisme, dan post-modernisme; 2) menganalisis proses perkembangan sub-budaya dan format budaya lokal
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas 1) fenomena dan format budaya lokal dan sub-budaya lokal dengan menggunakan teori budaya, strukturalisme, dan posmodernisme; dan 2) sub-kultur budaya lokal (seperti budaya Osing, Madura, Arek, Mataraman dan lain-lain).
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Prof. Dr. Ayu Sutarto, Drs., M.A (PJKM) Aribowo, Drs., M.S.
15.	Referensi	1. Ayu Sutarto, Setya Yuwana Sudikan, (ed.).2004. <i>PendekatanKebudayaan dalam Pembangunan Provinsi Jawa Timur</i> . JawaTimur: Kompyawissda dan Pemprov. 2. Bouvier, Helene. 2002. <i>Lebur! :Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura</i> . Jakarta: Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan-Yayasan Obor Indonesia 3. Fuery, Patrick and Nick Mansfield. 2000. <i>Cultural Studies and Critical Theory</i> . Oxford: Oxford University Press

### 3.1.6. TEORI SASTRA II: PASCAMODERNISME

1.	Nama	Teori Sastra II: Pascamodernisme
2.	Kode	SSU602
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	II (dua)
5.	Prasyarat	Teori Sastra I: Dari Klasik sampai Modernisme
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu mengaplikasikan teori posmodernisme dalam analisis karya sastra dan budaya.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas teori sastra yang termasuk posmodernisme, seperti: poskolonialisme, orientalisme, dekonstruksi, <i>queer</i> , dan lain-lain.
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD, Film, E-lectures
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Dr. I.B. Putera Manuaba, Drs., M.Hum. Maimunah, S.S., M.Hum., M.A.
15.	Referensi	1. Leitch, Vincent, et al. 2001. <i>The Norton Anthology Theory and Criticism</i> , W.W. New York: Norton. 2. Aschraft, Bill, Geneth Griffiths, and Helen Tiffin. 1994. <i>The Post Colonial Studies Reader</i> . New York: Routledge. 3. Spivak, Gayatri. 2008. <i>Poskolonial</i> . Yogyakarta: Pararaton.

### 3.1.7. METODE PENELITIAN SAstra DAN BUDAYA

1.	Nama	Metode Penelitian Sastra dan Budaya
2.	Kode	PNB496
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	II(dua)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu meneliti dengan analitis kritis berbagai fenomena sastra dan budaya yang ada sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas tentang:1) metode penelitia sastra dan budaya sebagai landasan dalam melakukan penelitian sastra dan budaya; 2) hakikat penelitian sastra dan budaya, keilmiahan dalam penelitian sastra dan budaya; 3) perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sastra dan budaya
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, tugas, kuliah lapangan
12.	Media Pembelajaran	LCD, Demonstrasi
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Dr. I.B. Putera Manuaba, Drs., M.Hum. (PJKM) Dr. Trisna Kumala Satya Dewi, Dra., M.S.
15.	Referensi	1. Moleong, Lexy J. 1990. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: Rosdakarya. 2. Endraswara, Suwardi.2006. <i>Metodologi Penelitian Sastra</i> . Pustaka Widyatama. 3. Endraswara, Suwardi. 2003. <i>Metode Penelitian Kebudayaan</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar

### 3.1.8. SOSIOLOGI SASTRA

1.	Nama	Sosiologi Sastra
2.	Kode	SSU605
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	II (dua)
5.	Prasyarat	Teori Sastra I: Dari Klasik sampai Modernisme
6.	Kompetensi	Setelah mengambil mata kuliah ini, mahasiswa mampu: 1) mengkaji hubungan antara sastra dengan masyarakat; 2) mengaplikasikan berbagai model kajian; 3)memaknakan teks sastra dari perspektif sosiologi sastra.
7.	Jenis Kompetensi	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas tentang relasi antara sastra dan masyarakat, wilayah kajian sosiologi sastra, klasifikasi sosiologi sastra, berbagai model-model kajian sosiologi sastra, serta orientasi analisis dan pemaknaan sosiologi sastra.
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	UAS (20%), <i>soft skills</i> (10%), diskusi/presentasi (30%), tugas/makalah (40%)
14.	Dosen	Dr. I.B. Putera Manuaba, Drs., M.Hum. (PJKM)
15.	Referensi	1. Goldmann, Lucien. 1977. <i>Toward a Sociology of the Novel</i> .London: Tavistok 2. Diana, Laurenson and Allan Swingewood.1983. <i>Sociology ofLiterature</i> . England: Tavistok 3. Escarpit, Robert. 2005. <i>Sosiologi Sastra</i> . Jakarta: Obor

### 3.1.9. KAJIAN SASTRA BANDINGAN

1.	Nama	Kajian Sastra Bandingan
2.	Kode	SSU603
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	II (dua)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu: 1) menganalisis berbagai macam bentuk teks-teks sastra; dan 2) menulis sebuah kritik sastra banding dengan akar kesejarahan yang kuat.
7.	Jenis Kompetensi	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas cara menganalisis berbagai macam teks-teks sastra dengan metode sastra bandingan dan cara membandingkan teks-teks yang berbeda.
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	kuliah, diskusi, presentasi, tugas
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Diah Ariani Arimbi, S.S, MA, Ph.D. (PJKM) Maimunah, S.S., M.Hum, M.A.
15.	Referensi	1. Bassnett, S. Comparative Literature. 1993. <i>A Critical Introduction</i> . England: Blackwell 2. Bernheimer, C. (ed.). 1995. Comparative Literature in the Age of Multiculturalism. England: John Hopkins UP 3. Mohan, Chandra. 1989. <i>Aspects of Comparative Literature. Current Approaches</i> . England: India Publishers and Distributors.



### 3.1.10. RANCANGAN TESIS DAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

1.	Nama	Rancangan Tesis dan Seminar Proposal Tesis
2.	Kode	PNB697
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	III (tiga)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampumenyusun proposal tesis dalam bidang sastra dan budaya sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB, MBB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas tentang cara menyusun rancangan penelitian tesis dan cara merealisasikan penelitian tesis dalam bidang sastra dan budaya
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, tugas, kuliah lapangan
12.	Media Pembelajaran	LCD, Demonstrasi
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (40%), tugas/makalah (50%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Dr. Ida Bagus Putera Manuaba, Drs., M.Hum. (PJMK) Bramantio, S.S., M.Hum.
15.	Referensi	1. Jabrohim (ed.). 2001. <i>Metode Penelitian Sastra</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2. Moleong, Lexy J. 1990. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: Rosdakarya 3. Nazir, Moh. 1985. <i>Metode Penelitian</i> . Yogyakarta: Ghalia Indonesia

### 3.1.11. RELIGIUSITAS DAN SPIRITUALITAS DALAM SASTRA

1.	Nama	Spiritualitas dan Religiusitas dalam Sastra
2.	Kode	SSU606
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	III (tiga)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah mengambil mata kuliah ini mahasiswa dapat: 1) menganalisis hubungan antara agama, religiusitas, dan spiritualitas dengan karya sastra; 2) mengaplikasikan teori-teori terkait dalam kajian karya sastra terkait dengan isu agama, religiusitas, dan spiritualitas.
7.	Jenis Kompetensi	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas: 1) kaitan antara agama, religiusitas, dan spiritualitas dengan sastra; 2) aplikasi pengertian dan teori dalam teks (sastra, wacana atau budaya); 3) penggunaan konteks budaya Indonesia atau perbandingannya dengan budayalain yang memiliki persamaan budaya/agama.
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Lina Puryanti, S.S, M.Hum. (PJKM) Listiyono Santoso, S.S, M.Hum.
15.	Referensi	1. Ahmed, Akbar S. 1992. <i>Postmodernism and Islam</i> . London: Routledge 2. Weber, Max . 1992. <i>The Sociology of Religion</i> . London: Social Science Paperbacks in association with Methuen & Co.Ltd. 3. Clark, Roger Y. 2001. <i>Stranger Gods: Salman Rushdie's Other Worlds</i> . London: McGill-Queen's University Press, Montreal&Kingston.

### 3.1.12. ANALISIS WACANA

1.	Nama	Analisis Wacana
2.	Kode	SSU604
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	III (tiga)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu: 1) mengkaji berbagai tradisi dan pembuatan makna ( <i>meaning-making</i> ) dalam teks, 2) mengkaji metode-metode dalam analisis wacana; 3) menganalisis data-data analisis wacana termasuk dokumen resmi, percakapan, dan <i>interview</i> ; 4) mengidentifikasi perbedaan filosofis berbagai mazhab dalam analisis wacana.
7.	Jenis Kompetensi	Khusus
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas 1) berbagai tradisi dan pembuatan makna dalam teks dengan pendekatan pragmatik, 2) metode-metode dan analisis wacana, dan 3) cara mengidentifikasi perbedaan filosofis berbagai mazhab dalam analisis wacana.
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD, Film, Iklan
13.	Penilaian	UAS (30%), tugas/makalah (40%), presentasi/diskusi (20%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Diah Ariani Arimbi, S.S, M.A, Ph.D. (PJKM) Nurwulan, S.S, M.A, Ph.D.
15.	Referensi	1. Fairclough, N. 1995. <i>Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language</i> . London: Longman 2. Dijk, van, T.A. 1985. <i>Handbook of Discourse Analysis vol 1-4</i> . New York: Academic Press. 3. Dijk, van, T.A. 1997. <i>Discourse Studies: A Multidisciplinary Introduction Vol. 1-2</i> . London: Sage

### 3.1.13. NARATOLOGI

1.	Nama	Naratologi
2.	Kode	SSU608
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	III (tiga)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu:1) memanfaatkan naratologi dalam menganalisis teks,2) membaca teks dengan lebih seksama.
7.	Jenis Kompetensi	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas naratologi secara umum,perkembangan dan variasinya, serta pemanfaatannya dalam menganalisis teks sastra dan teks budaya.
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD, Film
13.	Penilaian	UAS (40%), tugas/makalah (30%), diskusi/presentasi (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Adi Setijawati, Dra, M.Hum. (PJMK) Bramantio, S.S, M.Hum.
15.	Referensi	1. Chatman, Seymour. 1978. <i>Story and Discourse:Narrative Structure in Fiction and Film</i> . Ithaca: Cornell University Press. 2. Genette, Gerard. 1986. <i>Narrative Discourse</i> . Oxford: Basil Blackwell Ltd. 3. Todorov, Tzvetan. 1977. <i>ThePoetics of Prose</i> . New York: Cornell University Press.

### 3.1.14. TESIS

1.	Nama	Tesis
2.	Kode	PNB699
3.	Beban Studi	6 (enam) sks
4.	Semester	IV (empat)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu mengidentifikasi problematika sastra dan budaya dalam masyarakat, melakukan penelitian dan menyusun tesis yang akan menawarkan solusi alternatif untuk mengatasi problematika tersebut, dan sekaligus menjadi tugas akhir perkuliahan program magister.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB, MBB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas cara melaksanakan penelitian tesis dan cara menyusun laporan tesis.
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, tugas
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	karya tesis (60%), presentasi (30%) <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Dr. Trisna Kulama Satya Dewi, Dra. M.S. (PJKM) Nur Wulan, S.S., M.A., Ph.D.
15.	Referensi	1. Moleong, Lexy J. 1990. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: Rosdakarya. 2. Nazir, Moh. 1985. <i>Metode Penelitian</i> . Yogyakarta: Ghalia Indonesia. 3. Endraswara, Suwardi. 2006. <i>Metodologi Penelitian Sastra</i> . Pustaka Widyatama.

## 3.2. Isi Kurikulum Minat Kajian Budaya

### 3.2.1. FILSAFAT ILMU

1.	Nama	Filsafat Ilmu
2.	Kode	PHB601
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	I (satu)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampumenerapkan cara berpikir reflektif kritis dalam mengembangkan keilmuan dan budaya meneliti sastra dan budaya.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKK
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas konstruksi ilmu dan landasan penelaahan ilmu (ontologi, epistemologi, dan aksiologi),metode berpikir ilmiah, masalah kebenaran, serta hubungan ilmu dan kebudayaan.
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	kuliah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Listiyono Santoso, S.S., M.Hum. (PJMK) Moses Glorino Pandin, S.S., M.Si.
15.	Referensi	1.Gahral, Donny A. 2003. Menyoal Objektivisme Ilmu Pengetahuan, Bandung: Teraju 2. Beerling. 1986. <i>Pengantar Filsafat Ilmu</i> , Yogyakarta: TiaraWacana 3. Santoso, Heri dan Listiyono Santoso. 2003. <i>Filsafat Ilmu Sosial: Ikhtiar Awal Pribumisasi Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Yogyakarta: Gama Media

### 3.2.2. TEORI KEBUDAYAAN

1.	Nama	Teori Kebudayaan
2.	Kode	BUU601
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	I (satu)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu mengaplikasikan teori-teori kebudayaan dalam analisis karya sastra dan budaya.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKK
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas tentang analisis kebudayaan, lingkup kebudayaan, aplikasi kebudayaan, dan kebudayaan sebagai dasar kajian sastra dan budaya.
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Toetik Koesbardiarti, Dra, M.A., Ph.D. (PJKM) Myrtati Dyah Artaria, Dra, M.A, Ph.D.
15.	Referensi	1. Sardar, Ziauddin. 2004. <i>Introducing Cultural Studies</i> . Cambridge: Icon Books Ltd. 2. Hall, Stuart. 1980. "Cultural Studies: Two Paradigms", in <i>Media, Culture, and Society</i> 2. 3. Du Gay, Paul, et al. 1997. <i>Doing Cultural Studies: The Story of the Sony Walkman. Culture, Media and Identities</i> . London: Sage in Association with The Open University.

### 3.2.3. TEORI SASTRA I: DARI KLASIK SAMPAI MODERNISME

1.	Nama	Teori Sastra I: Dari Klasik sampai Modernisme
2.	Kode	SSU601
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	I (satu)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu: 1) mengkritisi teori sastra dari yang paling awal (klasik) sampai modern, dan 2) mampu menerapkan teori ini dalam kajian sastra dan budaya.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas teori sastra dari yang paling awal(klasik) sampai yang paling modern, aliran, tokoh, prinsip-prinsip, serta latar belakang keilmuan munculnya aliran teorisastra yang berkembang.
10	Atribut Soft Skills	komprehensif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	UAS (40%), diskusi/presentasi (20%), tugas/makalah (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Dr. Ida Bagus Putera Manuaba, Drs., M.Hum. (PJKM). Bramantio, S.S., M.Hum.
15.	Referensi	1. Eagleton, Terry 1996. <i>Literary Theory: An Introduction</i> . England: University of Minnesota Press. 2. Leitch, Vincent ,et al. 2001. <i>The Norton Anthology Theory and Criticism</i> . New York: Norton. 3. Fokkema and Elrud-Ibsch. 1998. <i>Teori Sastra Abad Kedua Puluh</i> . Jakarta: Gramedia.



### 3.2.4. TEORI KAJIAN BUDAYA KONTEMPORER

1.	Nama	Teori Kajian Budaya Kontemporer
2.	Kode	BUK601
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	I (satu)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu: 1) mengidentifikasi isu dan tema teori-teori kritis dan kebudayaan kontemporer, dan 2) mengaplikasikan teori-teori kritis dan kebudayaan dalam teks-teks kebudayaan kontemporer.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas isu dan tema teori-teori kritis dan kebudayaan kontemporer, aplikasi teori-teori tersebut dalam teks kebudayaan, ideologi kebudayaan kontemporer, tokoh-tokoh dan persoalan-persoalan di seputar teori-teori kritis dan kebudayaan kontemporer
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, tugas
12.	Media Pembelajaran	LCD, Film Dokumenter, Iklan
13.	Penilaian	UAS (30%), presentasi/diskusi (30%), makalah/tugas (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Diah Ariani Arimbi, S.S, M.A., Ph.D. (PJMK) Nurwulan, S.S, MA, Ph.D.
15.	Referensi	1. Storey, John. 1993. <i>An Introduction to Cultural Theories and Popular Culture</i> . New York: Harvester Wheatsheaf. 2. Fuery, Patrick and Nick Mansfield. 2000. <i>Cultural Studies and Critical Theory.</i> , Oxford: OxfordUniversity Press 3. Doring, Simon. 1999. <i>Cultural Studies Reader</i> . New York: Routledge

### 3.2.5. KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA LOKAL

1.	Nama	Kajian Sastra dan Budaya Lokal
2.	Kode	BUK602
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	I (satu)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu: 1) mengidentifikasi isu dan tema sub-budaya lokal dalam perspektif teori budaya, strukturalisme, dan post-modernisme; 2) menganalisis proses perkembangan sub-budaya dan format budaya lokal
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas 1) fenomena dan format budaya lokal dan sub-budaya lokal dengan menggunakan teori budaya, strukturalisme, dan posmodernisme; dan 2) sub-kultur budaya lokal (seperti budaya Osing, Madura, Arek, Mataraman dan lain-lain).
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Prof. Dr. Ayu Sutarto, Drs., M.A (PJMK) Aribowo, Drs., M.S.
15.	Referensi	1. Ayu Sutarto, Setya Yuwana Sudikan, (ed.). 2004. <i>Pendekatan Kebudayaan dalam Pembangunan Provinsi Jawa Timur</i> . Jawa Timur: Kompyawissda dan Pemprov. 2. Bouvier, Helene. 2002. <i>Lebur!: Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura</i> . Jakarta: Yayasan Asosiasi Tradisi Lisan-Yayasan Obor Indonesia 3. Fuery, Patrick and Nick Mansfield. 2000. <i>Cultural Studies and Critical Theory</i> . Oxford: Oxford University Press

### 3.2.6. TEORI SASTRA II: PASCAMODERNISME

1.	Nama	Teori Sastra II: Pascamodernisme
2.	Kode	SSU602
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	II (dua)
5.	Prasyarat	Teori Sastra I: Dari Klasik sampai Modernisme
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu mengaplikasikan teori posmodernisme dalam analisis karya sastra dan budaya.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas teori sastra yang termasuk posmodernisme, seperti: poskolonialisme, orientalisme, dekonstruksi, <i>queer</i> , dan lain-lain.
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD, Film, E-lectures
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Dr. I.B. Putera Manuaba, Drs., M.Hum. Maimunah, S.S., M.Hum., M.A.
15.	Referensi	1. Leitch, Vincent, et al. 2001. <i>The Norton Anthology Theory and Criticism</i> , W.W. New York: Norton. 2. Aschraft, Bill, Geneth Griffiths, and Helen Tiffin. 1994. <i>The Post Colonial Studies Reader</i> . New York: Routledge. 3. Spivak, Gayatri. 2008. <i>Poskolonial</i> . Yogyakarta: Pararaton.

### 3.2.7. METODE PENELITIAN SASTRA DAN BUDAYA

1.	Nama	Metode Penelitian Sastra dan Budaya
2.	Kode	PNB496
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	II (dua)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu meneliti dengan analitis kritis berbagai fenomena sastra dan budaya yang ada sesuai dengan kaidah akademis yang berlaku
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas tentang: 1) metode penelitiansastra dan budaya sebagai landasan dalam melakukanpenelitian sastra dan budaya; 2) hakikat penelitian sastra dan budaya, keilmiah dalam penelitian sastra dan budaya; 3) perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian sastra dan budaya
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, tugas, kuliah lapangan
12.	Media Pembelajaran	LCD, Demonstrasi
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Dr. I.B. Putera Manuaba, Drs., M.Hum. (PJKM) Dr. Trisna Kumala Satya Dewi, Dra., M.S.
15.	Referensi	1. Moleong, Lexy J. 1990. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: Rosdakarya. 2. Endraswara, Suwardi.2006. <i>Metodologi Penelitian Sastra</i> . Pustaka Widyatama. 3. Endraswara, Suwardi. 2003. <i>Metode Penelitian Kebudayaan</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar

### 3.2.8. MULTIKULTURALISME

1.	Nama	Multikulturalisme
2.	Kode	BUK603
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	II (dua)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu menggunakan konsep-konsep multikulturalisme dalam analisis sastra dan budaya.
7.	Jenis Kompetensi	Khusus
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas berbagai teori dan isu-isu dalam kajian multikulturalisme dalam karya sastra, karya budaya, dan masyarakat.
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	UAS (30%), tugas/makalah (30%), diskusi/presentasi (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Lina Puryanti, S.S, M.Hum. (PJMK) U.N Dian, S.S., M.A.
15.	Referensi	1. Bernheimer, C. (ed).1995. <i>Comparative Literature in the Age of Multiculturalism</i> . New York: John Hopkins UP 2. Gergen, K.J. 1991. <i>The Saturated Self: Dilemmas of Identity in Contemporary Life</i> . New York: Basic Books 3. Kimlika, W. 1995. <i>Multicultural Citizenship: The Rights of Minority</i> . Oxford: OxfordUniversity Press.

### 3.2.9. GENDER DAN SEKSUALITAS

1.	Nama	Gender dan Seksualitas
2.	Kode	BUU602
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	II (dua)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu:1) mengkaji diskursus gender dan seksualitas yang sangat kompleks, cair, dan terkonstruksi secara sosial dan kultural; 2) mengaplikasikan teori-teori gender dan seksualitas dalam produk sastra dan budaya
7.	Jenis Kompetensi	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas tentang wacana gender dan seksualitas yang direpresentasikan baik dalam karya sastra maupun budaya populer seperti film, media massa, dan seni pertunjukan.
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD, Film
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (20%); tugas/makalah (40%), UAS (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Nur Wulan, S.S, M.A., Ph.D. (PJKM) Maimunah, S.S, M.Hum., M.A.
15.	Referensi	1. Barker,Chris. 2005. <i>Cultural Studies: Theory and Practice</i> . London: Sage Publication. 2. Beasley,Chris. 2005. <i>Gender and Sexuality: Critical Theories, Critical Thinkers</i> . London: Sage Publication 3. Butler,Judith. 1991. <i>Gender Trouble</i> . New York:Routledge

### 3.2.10. KAJIAN SINEMA

1.	Nama	Kajian Sinema
2.	Kode	SOK601
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	II (dua)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu: 1)mengkaji teori film dan perkembangan genre film kontemporer; 2) mengkaji adaptasi film ke karya sastra dan sebaliknya; 3) meneliti proses pembuatan film, teori film, dan perkembangan genre film.
7.	Jenis Kompetensi	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas teori film dan perkembangan genre film kontemporer, proses pembuatan film dan proses adaptasi karya sastra ke layar perak dan sebaliknya, serta ideologi di balik pembuatan sebuah film.
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan
12.	Media Pembelajaran	LCD, Film
13.	Penilaian	UAS (40%), tugas/makalah (30%), presentasi/diskusi (20%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Rahmaida, Dra., M.A., Ph.D. (PJKM) Maimunah, S.S., M.Hum, M.A.
15.	Referensi	1. Stam, Robert dan Alessandra Raengo (eds). 2005. <i>Literature and Film</i> . London: Blackwell Publishing 2. Bordwell, David dan Kristin Thompson. 1990. <i>Film Art: An Introduction</i> . New York: Mac Graw Hill. 3. Hayward, Susan. 2006. <i>Cinema Studies: The Key Concept</i> . New York: Routledge

### 3.2.11. RANCANGAN TESIS DAN SEMINAR PROPOSAL TESIS

1.	Nama	Rancangan Tesis dan Seminar Proposal Tesis
2.	Kode	PNB697
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	III (tiga)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampumenyusun proposal tesis dalam bidang sastra dan budaya
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB, MBB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas tentang cara menyusun rancangan penelitian tesis dan cara merealisasikan penelitian tesis dalam bidang sastra dan budaya
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, tugas, kuliah lapangan
12.	Media Pembelajaran	LCD, Demonstrasi
13.	Penilaian	diskusi/presentasi (40%), tugas/makalah (50%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Dr. Ida Bagus Putera Manuaba, Drs., M.Hum. (PJKM) Bramantio, S.S., M.Hum.
15.	Referensi	1. Jabrohim (ed.). 2001. <i>Metode Penelitian Sastra</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 2. Moleong, Lexy J. 1990. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: Rosdakarya 3. Nazir, Moh. 1985. <i>Metode Penelitian</i> . Yogyakarta: Ghalia Indonesia



### 3.2.12. KAJIAN BUDAYA CYBER

1.	Nama	Kajian Budaya <i>Cyber</i>
2.	Kode	BUK604
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	III (tiga)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampumenganalisis produk budaya <i>cyber</i> dan berbagaivariannyaseiring dengan perkembangan teknologi <i>cyber</i> .
7.	Jenis Kompetensi	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas tentang:1) berbagai aspek teknis dan sejarah sosio-kultural ICT ( <i>Information and Communication Technology</i> ), termasuk membicarakan tentang debat akademik awal tentang aspek sosial budaya ICT; 2) secara khusus membahas tentang bahasa <i>cyber</i> sebagai kekuatan budaya, hubungan masyarakat, budaya dan teknologi, konsep budaya <i>cyber</i> , permulaan dan pengembangan ICT dan subkultur teknologi.
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, tugas
12.	Media Pembelajaran	LCD, Internet
13.	Penilaian	UAS (30%), tugas/makalah (30%), diskusi/presentasi (30%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Diah Ariani Arimbi, S.S, M.A, Ph.D (PJKM).
15.	Referensi	1. Ricardo, J Fransisco (ed). 2008. <i>Cyberculture and New Media</i> . Amsterdam: Rodovi BV. 2. Castell, Manuell dan Donna Haraway. 2007. <i>CybercultureTheorist</i> . Routledge: London. 3. Bell, David. 2006. <i>An Introduction to Cyberculture</i> . Routledge: London

### 3.2.13. KAJIAN BUDAYA DAN SASTRA AMERIKA

1.	Nama	Kajian Budaya dan Sastra Amerika
2.	Kode	BUK605
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	III (tiga)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu: 1) menganalisis keberagaman etnis dalam masyarakat Amerika; 2) menganalisis proses Amerikanisasi; dan 3) menganalisis perkembangan sastra kontemporer Amerika
7.	Jenis Kompetensi	K Khusus
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas tentang budaya dan sastra Amerika, pluralitas budaya Amerika, proses Amerikanisasi, <i>American Dream</i> , dan representasi budaya Amerika dalam karya sastra.
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, tugas
12.	Media Pembelajaran	LCD, Kunjungan ke American Corner
13.	Penilaian	UAS (40%), tugas/makalah (30%), presentasi/diskusi (20%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	S. Itafarida, Dra. M.Hum. (PJKM) Edi Dwi Riyanto, S.S., M.Hum.
15.	Referensi	1. Campbell, Neil & Alasdair Kean. 2006. <i>America Cultural Studies</i> . 2 <sup>nd</sup> Ed. London and New York: Routledge. 2. Datesman, Crandall, & Kearny. 1997 <i>The American Ways: An Introduction to American Culture</i> . New York: Prentice Hall Regents. 3. Saunders, Mary Anne & Marcel Lewinsky. <i>An American Portfolio: The Ethnic Potpourri</i> . Virginia: MetaTech Corporation

### 3.2.14. KAJIAN SUBKULTUR

1.	Nama	Kajian Subkultur
2.	Kode	SSU607
3.	Beban Studi	3 (tiga) sks
4.	Semester	III (tiga)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu: 1) menggunakan konsep subkultur sebagai konsep dasar dalam memahami fenomena subkultur; 2) menganalisis tentang latar belakang munculnya subkultur, proses perubahan identitas budaya dalam berbagai macam media seperti film, situs internet, televisi, dan musik.
7.	Jenis Kompetensi	Pendukung
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas 1) teori-teori yang berkembang dalam kajian subkultur, hubungan antara subkultur dengan kekuasaan, tradisi subkultur dalam dunia maya, serta dalam industri media elektronik dan cetak.
10.	Atribut Soft Skills	kritis, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, penugasan, kuliah lapangan
12.	Media Pembelajaran	LCD, Film, Internet
13.	Penilaian	UAS (30%), tugas/makalah (40%), diskusi/presentasi (20%), <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Diah Ariani Arimbi, S.S, M.A, Ph.D. (PJKM) Puji Karyanto, S.S, M.Hum.
15.	Referensi	1. Gelder, Ken (ed.) 2005. <i>The Subcultures Reader</i> (2nd ed) London, UK: Routledge. 2. Greenberg, Arielle (ed.). 2007. <i>Youth Subcultures: Exploring Underground America</i> . New York, NY: Pearson Longman. 3. Hebdige, Dick 1979. <i>Subculture: The Meaning of Style</i> . London, UK: Routledge.

### 3.2.15. TESIS

1.	Nama	Tesis
2.	Kode	PNB699
3.	Beban Studi	6 (enam) sks
4.	Semester	IV (empat)
5.	Prasyarat	-
6.	Kompetensi	Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa mampu melakukan penelitian dan menyusun tesis yang akan menjadi tugas akhir perkuliahan program magister.
7.	Jenis Kompetensi	Utama
8.	Elemen Kompetensi	MKB, MPB, MBB
9.	Silabus	Mata kuliah ini membahas cara melaksanakan penelitian tesis dan cara menyusun laporan tesis.
10.	Atribut Soft Skills	kreatif, analitis
11.	Metode Pembelajaran	ceramah, diskusi, presentasi, tugas
12.	Media Pembelajaran	LCD
13.	Penilaian	karya tesis (60%), presentasi (30%) <i>soft skills</i> (10%)
14.	Dosen	Dr. Trisna Kulama Satya Dewi, Dra. M.S. (PJKM) Nur Wulan, S.S., M.A., Ph.D.
15.	Referensi	1. Moleong, Lexy J. 1990. <i>Metodologi Penelitian Kualitatif</i> . Bandung: Rosdakarya. 2. Nazir, Moh. 1985. <i>Metode Penelitian</i> . Yogyakarta: Ghalia Indonesia. 3. Endraswara, Suwardi. 2006. <i>Metodologi Penelitian Sastra</i> . Pustaka Widyatama.

## **BAB 4**

### **STRATEGI PEMBELAJARAN PROGRAM MAGISTER KAJIAN SASTRA DAN BUDAYA**

Penyelenggaraan proses belajar-mengajar pada program magister ini dilaksanakan dalam Sistem Kredit Semester (SKS) yang terprogram dengan total kredit yang harus ditempuh sebesar 43 sks. Kurikulum dijabarkan dalam sebaran mata kuliah yang dibagi dalam dua kelompok mata kuliah, yakni (1) mata kuliah wajib dan (2) mata kuliah pilihan.

Adapun tujuan umum penerapan sistem kredit dalam program ini adalah dimungkinkannya penyajian program dan proses belajar-mengajar yang lebih bervariasi dan fleksibel, sehingga memberikan kemungkinan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih serta merencanakan kegiatan belajar dari semester ke semester.

#### **4.1. Metode Pembelajaran**

Perwujudan sistem pendidikan dan metode pembelajaran yang disajikan secara umum dibagi sebagai berikut:

1. Ceramah, merupakan proses transfer pengetahuan langsung dari tenaga pengajar kepada para peserta didik. Metode ini memiliki porsi yang kecil dalam keseluruhan proses pembelajaran karena proses belajar mengajar seharusnya terfokus pada para peserta didik. Fungsi utama lain dari metode ini selain media transfer ilmu adalah sebagai katalisator yang ditujukan untuk memancing kemampuan kritis analitis para peserta didik.
2. Diskusi, diselenggarakan sebagai bentuk aplikasi *Student Centered Learning* yang bertujuan utama untuk merangsang dan melatih kemampuan kritis analitis para peserta didik terhadap teori, pendekatan, serta fenomena sastra dan budaya yang berbasis teknologi pembelajaran modern;
3. Penugasan, yang biasanya berupa tugas baca, dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dasar (*must know* dan *useful to know*) sebelum dilakukannya metode ceramah dan diskusi. Hal ini bertujuan agar sebelum masuk

dalam proses belajar mengajar di kelas, peserta didik telah membekali diri mereka dengan pengetahuan yang cukup sehingga dapat tercipta suasana diskusi akademis yang kondusif.

4. Presentasi, dilakukan untuk membina mahasiswa agar memiliki kemampuan mengkomunikasikan gagasan secara ilmiah dan inovatif dengan metodologi yang sesuai. Selain itu, metode ini juga ditujukan untuk melatih dan menguji kemampuan kritis-analitis mahasiswa dalam menanggapi gagasan secara ilmiah.
5. *Project*, atau biasanya dikenal dengan *project based learning* adalah metode pembelajaran yang didesain untuk memberikan kesempatan kepada sekelompok mahasiswa untuk bekerja bersama mencapai satu tujuan tertentu. Dengan metode pembelajaran ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh kesempatan untuk mengimplementasikan pengetahuan dalam kegiatan nyata, tetapi juga mempunyai kesempatan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, organisasi dan manajemen waktu, keterampilan riset, assessment, dan refleksi, serta keterampilan kepemimpinan dan partisipasi dalam kelompok
6. Tutorial, adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara pembimbingan kelas oleh seorang pembimbing kepada seseorang atau kelompok kecil mahasiswa. Metode tutorial ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan belajar mandiri kepada mahasiswa dan mendapat bimbingan yang lebih fokus sesuai dengan kebutuhan individu mahasiswa.

Setelah menempuh Program Magister Kajian Sastra dan Budaya di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga dengan kredit 43 sks (termasuk tesis), lulusan berhak menyandang gelar strata-2, yakni dengan gelar Magister Humaniora (M.Hum.).

#### **4.2. Media Pembelajaran**

Untuk menunjang proses belajar dan hasil belajar, selain komponen dosen, bahan perkuliahan, dan metode pembelajaran, media pembelajaran juga menjadi komponen yang sangat penting. Dalam implementasinya, dosen menggunakan beragam media untuk

membantu keberhasilan belajar peserta didik. Berikut ini beberapa media yang digunakan sebagai penunjang pelaksanaan belajar mengajar:

**a. Bahan ajar cetak**

Bahan ajar cetak yang berupa kompilasi bahan ajar dan buku ajar merupakan syarat utama dalam pelaksanaan pembelajaran di semua mata kuliah yang ada di program Magister Kajian Sastra dan Budaya. Bahan ajar cetak ini disosialisasikan kepada mahasiswa sebelum kuliah dimulai dan mahasiswa diwajibkan untuk memiliki bahan ajar tersebut.

**b. Bahan ajar non-cetak**

Media pembelajaran yang lain yang akan mendukung terlaksananya proses belajar adalah bahan ajar non-cetak. Bahan ajar non cetak adalah buku-buku yang tersedia secara elektronik yang disiapkan oleh dosen untuk digunakan oleh peserta didik sebagai bahan acuan atau referensi dalam mata kuliah tertentu. Bahan ajar non cetak ini juga bisa berupa materi-materi perkuliahan yang disediakan secara *online* oleh dosen bagi peserta didik, misalnya materi PPT, ringkasan diskusi *online* dan lain sebagainya.

**c. Instrumen Audiovisual**

Media pembelajaran lainnya adalah Instrumen audiovisual seperti computer, VCD player, LCD projector, tape player, room speaker dan TV. Media pembelajaran tersebut sangat dibutuhkan selama proses belajar untuk menunjang kegiatan belajar dengan metode ceramah dan presentasi. Media ini juga sangat dibutuhkan terutama untuk mata kuliah keterampilan yang membutuhkan teks lisan sebagai materi utama pembelajaran.

**BAB 5**  
**SISTEM EVALUASI HASIL BELAJAR PROGRAM MAGISTER KAJIAN**  
**SASTRA DAN BUDAYA**

Program Magister Kajian Sastra dan Budaya Universitas Airlangga menerapkan sistem evaluasi yang terdiri dari beberapa metode evaluasi. Penggunaan berbagai metode evaluasi ini bertujuan untuk mengakomodasi berbagai metode pembelajaran dan kompetensi yang berbeda-beda dari tiap mata ajar, sehingga dapat menghasilkan evaluasi yang objektif. Evaluasi keberhasilan mahasiswa dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar sebagaimana dirumuskan dalam kurikulum melalui mekanisme evaluasi berupa penyelenggaraan ujian, pemberian tugas, kuis, penulisan laporan, dan berbagai jenis evaluasi lainnya.

**5.1. Sistem Ujian**

Tujuan penyelenggaraan ujian ialah:

- (1) menilai apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang disampaikan dalam perkuliahan;
- (2) mengelompokkan mahasiswa ke dalam beberapa kategori berdasarkan kemampuannya dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh Universitas dengan nilai huruf, yaitu A, AB, B, BC, C, D, dan E.

Ujian dapat dilaksanakan dalam berbagai macam cara, seperti ujian tertulis dalam bentuk karangan atau tes objektif, ujian lisan, ujian dalam bentuk seminar/skripsi, ujian dalam bentuk pemberian tugas dan praktikum.

**5.2. Jenis Ujian**

Jenis ujian yang dilaksanakan di Program Magister Kajian Sastra dan Budaya selama perkuliahan meliputi ujian mata kuliah dan ujian tesis.



### **5.2.1. Ujian Mata Kuliah**

Ujian mata kuliah adalah pengukuran hasil proses pembelajaran selama 1 (satu) semester yang dilakukan secara tertulis dan terjadwal sesuai dengan Kalender Akademik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.

### **5.2.2. Ujian Tesis**

Tesis adalah tugas akhir yang diberikan kepada mahasiswa S2 untuk membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berpikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi untuk memperoleh gelar magister.

Ujian tesis secara lisan diberikan oleh suatu tim penguji terhadap mahasiswa S2 tentang abstrak, isi, metode penelitian, dan teknik penulisan tesis serta bidang keilmuan lain yang terkait dengan isi tesis. Ujian diselenggarakan setelah mendapat persetujuan ketua program studi. Pelaksanaan ujian diatur dengan memperhatikan Panduan Penulisan Tesis.

## **5.3. Persyaratan Ujian**

Persyaratan ujian mencakup ujian mata kuliah dan tesis. Adapun persyaratan masing-masing ujian adalah sebagai berikut.

### **5.3.1. Ujian Mata Kuliah**

Mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian mata kuliah setelah mengikuti sekurang-kurangnya 75% kehadiran dalam perkuliahan. Dekan dapat mengizinkan mahasiswa yang tidak diperbolehkan mengikuti ujian untuk mengikuti ujian berdasarkan alasan sebagai berikut:

- a. sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter;

- b. sedang melaksanakan kegiatan kurikuler di luar kampus, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Dekan/Rektor;
- c. sedang melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Dekan/Rektor;
- d. mempunyai keperluan tertentu atas persetujuan Dekan/Rektor.

### **5.3.2. Ujian Tesis**

Ujian tesis dapat diselenggarakan setelah mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis sesuai dengan Panduan Penulisan Tesis.

## **5.4. Sistem Penilaian Hasil Belajar**

Dalam sistem penilaian akan didapatkan keterangan tentang tingkat capaian studi mahasiswa. Berdasarkan sistem penilaian ini akan diketahui mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Nilai prestasi belajar mahasiswa atas suatu mata kuliah pada akhir semester akan dinyatakan dalam simbol-simbol huruf-huruf, yaitu A (4), AB (3,5), B (3), BC (2,5), C (2), D (1), dan E (0).

### **5.4.1. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Tertentu yang Telah Ditempuh**

Pelaksanaan penilaian untuk mengetahui hasil belajar seorang mahasiswa dalam suatu mata kuliah tertentu yang ia tempuh dilakukan melalui cara sebagai berikut.

- (1) Dosen pengampu mata kuliah menetapkan skor angka (yang tersebar antara nilai 0 sampai 100) dengan maksud untuk menunjukkan penilaiannya atas hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah yang ia ampu;
- (2) Dosen membuat penilaian relatif atas hasil belajar mahasiswa yang telah dihitung menurut ketentuan sebagai berikut:

Nilai Huruf	Rentang Nilai	Skor
A	75 – 100	4
AB	70 – 74,9	3,5
B	65 – 69,9	3
BC	60 – 64,9	2,5
C	55 – 59,9	2
D	40 – 54,9	1
E	0 – 39,9	0

- (3) Nilai akhir semester setiap mata kuliah harus sudah diserahkan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah ke Sub-bagian Pendidikan paling lambat dua minggu setelah ujian akhir semester dilaksanakan.

#### 5.4.2. Indeks Prestasi

Sistem Kredit Semester mengenal dua jenis Indeks Prestasi yaitu Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPS merupakan ukuran keberhasilan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah pada satu semester, sedangkan IPK adalah ukuran keberhasilan mahasiswa yang dihitung mulai masa awal studi sampai semester terakhir yang telah diikuti.

Besarnya IPS dan IPK dapat dihitung sebagai berikut:

$$IPS = \frac{\sum(K_s \times N)}{\sum K_s}$$

$$IPK = \frac{\sum(K_k \times N)}{\sum K_k}$$

dengan ketentuan:

$K_s$  = jumlah sks mata kuliah yang diambil pada semester tersebut;

$K_k$  = jumlah sks mata kuliah yang pernah diambil sejak awal sampai semester yang bersangkutan tanpa nilai gagal (nilai huruf E)

$N$  = nilai bobot masing-masing mata kuliah

Berdasarkan IPS yang diperoleh pada semester sebelumnya, beban belajar mahasiswa diperhitungkan untuk semester berikutnya.

## LAMPIRAN

### A. Daftar Nama Dosen dan Kepakaran

#### A.1. Staf Pengajar dari Fakultas Ilmu Budaya

##### **Dr. I.B. Putera Manuaba, Drs., M.Hum.**

Doktor di bidang Sosiologi Sastra Universitas Airlangga ini merupakan Dosen Fakultas Ilmu Budaya aktif. Beliau juga salah satu penulis artikel yang banyak terbit di beberapa surat kabar, diantaranya Surabaya Post, Suara Pembaruan, Kompas, Jawa Pos, dan beberapa surat kabar lainnya. Penelitian yang banyak dilakukan oleh beliau banyak mengangkat tema tentang kehidupan masyarakat serta karya sastra yang berasal dari Pulau Dewata, Bali.

##### **Diah Ariani Arimbi, S.S, MA, Ph.D.**

Beliau merupakan salah satu alumnus pertama Jurusan Sastra Inggris Universitas Airlangga. Menempuh pendidikan magister di University of Northern Iowa, Amerika Serikat dan doktor di University of New South Wales, Australia, beliau sekarang menjabat sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Budaya dan Ketua Program Studi Magister Kajian Sastra dan Budaya. Sebagai ahli di bidang Kajian Perempuan dan Gender, banyak penelitian serta seminar beliau yang mengangkat tema tentang pergerakan perempuan dan penyetaraan gender di dunia.

##### **Adi Setijowati, Dra., M.Hum.**

Beliau memperoleh gelar magister dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995 dengan spesialisasi pada semiotika dan naratologi. Minat beliau yang sangat kuat pada Sastra Mandarin membuat beliau menjadi satu-satunya ahli sastra Mandarin di Fakultas Ilmu Budaya. Beliau juga pernah menerjemahkan sajak Mandarin yang juga diterbitkan oleh penerbit Indonesia.

##### **Bramantio, S.S., M.Hum.**

Beliau merupakan lulusan terbaik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga pada tahun 2005, dan langsung melanjutkan studinya di Universitas Indonesia, tetap dengan bidang

yang sama yaitu Sastra Indonesia. Beberapa publikasi karya ilmiahnya banyak menyinggung tentang karya-karya sastra populer Indonesia yang sedang berkembang akhir-akhir ini. Supernova karya Dee merupakan satu dari beberapa novel Indonesia populer yang pernah beliau analisis.

**Listiyono Santoso, S.S, M.Hum.**

Beliau merupakan alumnus dari Universitas Gadjah Mada, baik gelar strata ataupun gelar magisternya diperoleh dari sana. Beliau juga pemerhati kesenian Jawa Timur, yang banyak dicerminkan didalam karya tulis ilmiahnya. Selama ini, beliau banyak menulis artikel untuk beberapa surat kabar nasional serta menjadi penulis beberapa buku, diantaranya Demokrasi Kultural Rakyat Tengger dan Pendidikan tanpa Filsafat Pendidikan.

**Puji Karyanto, S.S., M.Hum.**

Menjadi dalang ataupun pemain ludruk adalah sebagian dari hobinya. Lulusan magister Universitas Gadjah Mada ini merupakan dosen Fakultas Ilmu Budaya yang dekat dengan mahasiswa dan juga pemerhati kesenian Jawa Timur. Saat ini menjabat sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Budaya dan juga telah menulis beberapa karya ilmiah yang diterbitkan oleh Balai Bahasa Surabaya dalam jurnal ATAVISME.

**Nurwulan, Dra, M.A**

Beliau mendapatkan titel S2 dan S3 dari universitas di Australia (University of Auckland dan Sydney University). Spesialisasinya di bidang sastra anak merupakan satu-satunya di Fakultas Ilmu Budaya. Selain itu beliau juga mendalami studi tentang maskulinitas, yang masih belum banyak dibahas dalam studi jender di Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Budaya.

**Maimunah, S.S, M.Hum, M.A**

Beliau merupakan salah satu ahli tentang permasalahan Queer di Indonesia. Mengambil S2 di University of Sydney dengan spesialisasi Queer Film, beliau banyak menulis tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Queer di berbagai karya sastra dan dalam kehidupan masyarakat. Selain mendalami tentang Queer, beliau juga mendalami tentang film. Beliau sekarang menjadi Sekretaris Program Studi Kajian Sastra dan Budaya Universitas Airlangga.

**Sudar Itafarida, Dra, M.Hum**

Kajian Amerika merupakan bidang yang menjadi spesialisasi beliau. Lulus program magister pada tahun 1995 dari Universitas Gadjah Mada, beliau langsung menjadi staf pengajar pada Fakultas Sastra Universitas Airlangga. Drama dan Film merupakan bidang keahlian beliau yang diwujudkan dalam mata kuliah “Drama” dan “Film and Literature”.

**Drs. Hariawan Adji, S.T., S.S., M.Kes.**

Mendapatkan dua gelar master, yakni dari STFT Widya Sasana Malang di bidang Filsafat Teologi (2009) dan Biostatistik dari Universitas Airlangga (2000). Di tingkat sarjana, terdapat tiga gelar yang dimiliki yakni di bidang dari Filsafat Teologi (2005) dari STFT Widya Sasana Malang, Teknik Manajemen Industri (2000) dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta Bahasa dan Sastra Inggris (1992) dari Universitas Airlangga. Beberapa karya yang pernah ditulis adalah Sekolah Katolik Versus Sekolah Negeri: Suatu Analisis Sosial (2004), Dikotomi Makna Kebebasan bagi Manusia: Studi atas pandangan Erich Fromm tentang Kebebasan Manusia (2004), Kloning Manusia: Suatu Analisis Etika (2004) dan Pengembangan Model Pengajaran Bahasa (2000). Ia juga menerjemahkan Konstitusi Ordo Saudara-Saudara Santa Perawan Maria dari Gunung Karmel (2006). Ia aktif di LSM Carmelite sebagai perwakilan Asia Oceania Australian dan sebagai sekretaris eksekutif Ordo Karmel Indonesia.

**Moch. Ali, S.S., MA. Min.**

Ahli Filologi Asia Tenggara dan kajian Yahudi ini mendapatkan gelar master di bidang filologi dari Baptist Theological Seminary, Semarang. Karya yang pernah ditulisnya diantaranya adalah *Recognizing the Madurese Pesantren Kitabs: Revitalization and Maintenance of Endangered Madurese Language in Writings*, Ia adalah direktur International Quran Gallery, Surabaya. Selain mengajar di Universitas Airlangga, Moch. Ali juga mengajar kitab di pesantren tentang Tafsir al-Iklil, dan menjadi pelatih (*trainer*) dalam kajian *Christology Biblical Criticism*.

## **A.2. Staf Pengajar dari Luar Fakultas Ilmu Budaya**

### **Dra. Rachmah Ida, M.Comms., Ph.D.**

Alumni pertama jurusan Komunikasi Universitas Airlangga. Kemudian melanjutkan S2 di Edith Cowan University, Perth Australia. Gelar Doctor di bidang Media Studies, dengan Major Media & Gender, diperoleh dari Curtin University of Technology Australia. Menjadi author untuk Edited Book internasional yang diterbitkan oleh penerbit-penerbit internasional. Keahlian dibidang Studi Media, Ekonomi & Politik Media, Penelitian Komunikasi dan Teori-teori Kritis.

### **Prof. Dr. L. Dyson P, MA**

Kesarjanaan diperoleh di jurusan Antropologi Fisipol UI, sedangkan S2 didapat juga dari Universitas Indonesia, sedangkan gelar doctor diperoleh di Universitas Airlangga. L. Dyson P, MA merupakan guru besar di bidang Antropologi Budaya di FISIP unair, dalam program ini yang bersangkutan selain sebagai ketua program ilmu social juga mengajar untuk mata kuliah Filsafat Ilmu.

### **Aribowo, Drs., M.S.**

Merupakan mantan Ketua Dewan Kesenian Jawa Timur dan Dewan Kesenian Surabaya yang sekarang menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga. Beliau adalah pemerhati kesenian Jawa Timur yang namanya sering muncul sebagai pembicara pakar ataupun narasumber dalam beberapa surat kabar nasional ataupun siaran televisi nasional.

### **Prof. Dr. Sutarto, M.A. (Ayu Sutarto)**

Profesor bidang Kajian Budaya (Folklor dan Budaya Jawa Timur). Beliau adalah pengajar di Fakultas Sastra Universitas Negeri Jember. Gelar Doktor diperoleh dari Cornell University Ithaca New York. Beliau juga banyak menerbitkan publikasi bidang antropologi budaya. Beberapa dari karya Ayu adalah Kamus Budaya dan Religi Using, buku Indonesia Di mana Seorang Kiai NU dan sebuah novel berjudul Perjalanan Hati Seorang Lelaki.



**Myrtati Dyah Artaria, Dra., M.A., Ph.D.**

Beliau merupakan staf pengajar di departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Memperoleh gelar doctor di University of Adelaide Australia pada tahun 2003 dengan mengambil spesialisasi pada bidang antropologi. Beberapa buku yang telah beliau terbitkan diantaranya Metode Pengukuran Manusia dan Antropologi Dental.

**Soe Tjen Marching, Ph.D.**

Mendapatkan gelar Ph.D dari Monash University, Australia. Pernah menjadi dosen tamu di Australia, Inggris dan Eropa. Beberapa karya yang pernah ditulis ialah *The Discrepancy between the Public and the Private Selves of Indonesian Women* (2007), *Making Out in Indonesian* bersama Peter Constantine (2004), "Sexual Transgression in the Autobiographies of Two Indonesian Women", dan *Two Indonesian Women's Diaries: Between Public and Private* (2003). Selain prestasi akademis, ia juga berprestasi di bidang sastra dan musik. Salah satu cerita pendek yang berjudul *Australia's Indonesia, Indonesia's Australia* diterbitkan oleh jurnal sastra terkemuka di Amerika Serikat, Antipodes. Novelnya yang berjudul *Mati Bertahun yang Lalu* diterbitkan oleh Gramedia pada tahun 2010. Sebuah komposisinya yang berjudul *Kenang* diterbitkan sebagai bagian dari sebuah CD, "Asia Piano Avantgarde: Indonesia" yang dimainkan oleh pianis tersohor dari Jerman, Steffen Schleiermacher.

**Dede Oetomo, Ph. D.**

Ahli linguistik ini mendapatkan gelar Ph.D. dari Cornell University (1984) di bidang Linguistik dan Studi Asia Tenggara. Gelar Master di bidang yang sama juga diperoleh dari Cornell University (1982). Penelitian yang pernah dilakukan diantaranya *The Chinese of Pasuruan: a Study of Language and Identity in a Minority Community in Transition* dan *Modifying Body, Self and Society: Towards a Social History of Waria* (2003). Karya penting yang pernah ditulis ialah "Memberi Suara pada yang Bisu" (2001). Beberapa penghargaan yang diperoleh ialah *Utopia Ward for Pioneering Gay Work in Asia* (2001), *Felipa de Souza Award* dari *International Gay and Lesbian Human Rights Commission* (1998) dan *Ashoka Fellowship (Innovators for the Public)*, 1992.